

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PERILAKU KEAGAMAAN
TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI KASUS DI DESA BANJARWATI KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN)**

Risma Damayanti¹, R. Zainul Musthofa²

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat,

² Institut Pesantren Sunan Drajat

*Risma.parfum80@gmail.com*¹⁾, *radenmusthofa@gmail.com*²⁾

Abstract:

The lack of public understanding of the products and services offered by Islamic financial institutions makes most people only see that the added value of Islamic financial institutions is halal and also aims to help others, many still think that Islamic financial institutions are the same as conventional financial institutions. Banjarwati Village Community is also a village with a Muslim community. This research was conducted in the people of Banjarwati Village, Paciran District, Lamongan Regency, which consisted of 5,825 residents with the aim of: to find out whether educational factors and religious behavior influence the use of Islamic financial institutions in the people of Banjarwati Village, Paciran District, Lamongan Regency. The number of respondents was 80 respondents. The sample collection technique uses the Simple Random Sampling method. Multiple Linear Regression analysis technique with SPSS 16.0 computer program. The results of this study show that partially the significance value of the education variable is $0.000 > 0.05$ and the t count is $6.845 > t$ table 1.991 meaning that the education variable influences the use of Islamic financial institutions. Partially, the significance value of the religious behavior variable is $0.088 > 0.05$ and the t count is $1.726 < t$ table 1.991 meaning that there is no influence from the religious behavior variable on the use of Islamic financial institutions. Simultaneously the calculated F value is greater than F table ($31.130 > 3.106$) and the significance value is $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$) meaning that the variables of education and religious behavior together have a significant effect on the use of Islamic financial institutions.

Keywords: *Islamic Financial Institutions, Education, Religious Behavior.*

Abstrak:

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah membuat masyarakat sebagian besar hanya melihat bahwa nilai tambah lembaga keuangan syariah adalah halal dan juga bertujuan untuk menolong sesama, banyak yang masih beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional. Masyarakat Desa Banjarwati juga merupakan sebuah desa dengan masyarakatnya yang beragama Islam. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang terdiri dari 5.825 penduduk dengan tujuan: untuk mengetahui apakah faktor pendidikan dan perilaku keagamaan berpengaruh terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah di masyarakat Desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Jumlah responden sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling. Teknik analisa Regresi Linier Berganda dengan perangkat komputer program SPSS 16,0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai signifikansi dari variabel pendidikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $6,845 > t$ tabel 1,991 artinya variabel pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah. Secara parsial nilai signifikansi dari variabel perilaku keagamaan sebesar $0,088 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,726 < t$ tabel 1,991 artinya tidak ada pengaruh dari variabel perilaku keagamaan terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah. Secara simultan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($31,130 > 3,106$) dan dan

nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya variabel pendidikan dan perilaku keagamaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Syariah, Pendidikan, Perilaku Keagamaan.

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian yang ada di masyarakat setiap negara bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang tentunya juga berimbas pada kesejahteraan negara. Jika membahas tentang masalah perekonomian, maka tidak akan lepas dengan lembaga keuangan yang membantu kelancaran kegiatan perekonomian.¹ Lembaga keuangan merupakan badan usaha atau institusi dibidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara memberikan fasilitas jasa layanan keuangan, menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk pendanaan keberbagai kegiatan keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian.² Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan orang yang diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian atau pelatihan. Pendidikan dan pelatihan mampu meningkatkan produktivitas kerja baik kuantitas maupun kualitas. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Pendidikan islam adalah suatu proses mendidik akal, jasmani dan rohani berdasarkan ajaran agama islam untuk memperoleh kebahagiaan di akhirat kelak.³ Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk, jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah dan prinsip dasar berinvestasi sesuai syariah. Saat ini sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah lembaga keuangan syariah adalah halal dan juga bertujuan untuk menolong sesama.⁴ Lembaga keuangan akan semakin tinggi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan juga antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah. Tujuan didirikannya lembaga keuangan syariah adalah untuk menciptakan kesejahteraan dan mencegah unsur saling merugikan, baik dari pihak nasabah maupun dari pihak lembaga keuangan syariah itu sendiri. Masyarakat desa Banjarwati Paciran Lamongan merupakan masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda juga kental akan nilai-nilai islamnya, dimana terdapat beberapa Pondok Pesantren didalam desa Banjarwati. Tentunya masih ada yang beranggapan bahwa menabung dilembaga keuangan syariah sama dengan menabung dilembaga keuangan konvensional. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah menjadi salah satu penyebabnya. Agama yang dianut masyarakat Desa Banjarwati yaitu Agama Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat Desa Banjarwati dalam memanfaatkan fasilitas lembaga keuangan syariah. Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan dan Perilaku Keagamaan Terhadap Penggunaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”**.

¹ Agus Marimin, *Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam dalam Memperlancar Aktivitas Perekonomian* (STIE AAS Surakarta: Jurnal Akuntansi dan Pajak), Vol 14, No. 02, Januari 2014.

² Ananda, *Pengertian Lembaga Keuangan, Fungsi, Jenis, dan Manfaatnya* (Gramedia Blog, Ekonomi). <https://www.gramedia.com> diakses pada Selasa, 10 Januari 2023 pukul 18:38.

³ Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian* (UIN Jakarta, 2015).

⁴ Angga dan Abdul Ghani, *Analisis Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah* (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 2016), vol. 4, no. 1:12-22.

METODE

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Untuk memudahkan perolehan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner kepada responden secara dipilih melalui fakta lapangan dengan sample yang ditentukan oleh peneliti. Untuk membantu dalam menganalisa data dari responden maka peneliti menggunakan software SPSS. Uji yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, analisis determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji f).

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan ialah suatu lembaga atau badan usaha yang menawarkan jasa dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menggunakannya dalam bentuk aset keuangan lainnya. Didalam lembaga keuangan beroperasi dibidang bisnis dan jasa keuangan investasi.⁶ Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha atau lembaga yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, baik sebagai penghimpun dana, maupun sebagai penyedia dan penyalur dana kepada masyarakat yang membutuhkan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.⁷

Pengertian Pendidikan

Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata didik/mendidik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan yaitu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.⁸ Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup yang menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Pengertian Perilaku Keagamaan

Agama adalah sebuah realitas yang senantiasa melingkupi manusia. Agama (*Religion*) berasal dari bahasa latin yang berarti mengumpulkan, membaca. Menurut pendapat lain religion juga berarti mengikat. Ajaran agama mempunyai sifat mengikat bagi manusia. Agama pada

⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11

⁶ www.jurnal.id (diakses pada 17 Juli pukul 16:15)

⁷ Neneng Nurhasanah, *Pengawasan Islam dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah* (Fakultas Syariah Unisba. MIMBAR, Vol. 29, No. 1), Juni 2013.

⁸ Hidayat Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasi"* (Medan: LPPPI, 2019), 23.

umumnya memiliki pengertian sebagai sistem orientasi dan obyek pengabdian.⁹ Perilaku keagamaan secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu perilaku dan keagamaan. Perilaku berarti sikap atau perbuatan yang dihasilkan sebuah tindakan seseorang berupa perkataan atau tingkah laku yang terjadi secara realitas.¹⁰ Keagamaan yaitu segala tindakan yang berhubungan dengan agama atau keyakinan. Perilaku keagamaan adalah segala bentuk tindakan, perkataan atau perbuatan terkait dengan agama yang dilakukan seseorang dengan sadar atas tuntunan agama serta dasar keyakinan kepada Tuhan.¹¹ Perilaku keagamaan dalam Islam diartikan sebagai proses pelaksanaan aktivitas individu atau kelompok berdasarkan ajaran Islam secara menyeluruh, seperti shalat, zakat, puasa, sedekah, membaca Al-Quran, dan akhlak semata-mata mengharap ridho Allah.

Tabel 1: Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.326	3.662		1.728	.088
	Pendidikan	.952	.139	.607	6.845	.000
	Keagamaan	.219	.127	.153	1.726	.088

a. Dependent Variable: LKS

Dari hasil analisa data variabel pendidikan mempunyai nilai signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,845 > t$ tabel 1,991. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa peningkatan nilai pendidikan secara positif mampu meningkatkan penggunaan lembaga keuangan syariah. Artinya semakin tinggi pendidikan maka penggunaan lembaga keuangan syariah juga akan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani dari prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi ILMU Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta 2016 dengan judul ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH (Studi Kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul), menyatakan bahwa ketika pendidikan masyarakat semakin tinggi atau mengalami peningkatan maka penggunaan lembaga keuangan syariah mengalami peningkatan. Variabel pendidikan nilai t hitung dari variabel ini adalah 3,048 dengan tingkat signifikan 0,016. Dengan tingkat signifikansi 95% maka dapat diketahui $\alpha=0,05$. Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat dinyatakan bahwa tingkat signifikan dari variabel pendidikan $0,016 < 0,05$ dengan

⁹ Rohidin, *Pendidikan Agama Islam "Sebuah Pengantar"* (Yogyakarta: FH UII Press, 2020).

¹⁰ Heru Heriyansyah, *Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Suku Sumendo* (Lampung, 2021), 21.

¹¹ Heru Heriyansyah, *Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Suku Sumendo* (Lampung, 2021), 22.

demikian variabel pendidikan dapat dinyatakan signifikan terhadap pengetahuan produk bank syariah.

Dari hasil analisa data variabel perilaku keagamaan mempunyai nilai signifikansi bernilai $0,088 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,726 < t$ tabel $1,991$. Artinya variabel perilaku keagamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah. Pengetahuan individu tentang agama akan menentukan sikap dan perilaku individu dalam melakukan interaksi sosial. Perbedaan pengetahuan seseorang tentang agama dipengaruhi oleh berbagai hal, misalnya lamanya memeluk agama, lingkungan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan, usia dan lainnya. Pada umumnya konsumen muslim biasanya membeli suatu produk tanpa mengetahui informasi yang jelas, tersugesti dengan ajaran takdir dalam kehidupan. Penggunaan produk atau perilaku ajaran islam dapat menjelaskan tentang kontribusi agama dalam mempengaruhi perilaku konsumen.

Hasil penelitian diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairul Anam dari fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura dengan judul PENGARUH KOMITMEN BERAGAMA, PENGETAHUAN AGAMA, DAN ORIENTASI AGAMA TERHADAP PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH DI SURABAYA, menyatakan bahwa kajian mengenai kecenderungan masyarakat sangat kompleks karena banyaknya karakteristik yang mempengaruhi untuk saling berinteraksi. Menurut Howard dan Sheth ada empat komponen masyarakat dalam pengambilan keputusan membeli yakni masukan (stimuli), susunan hipotesis (susunan persepsi melalui proses belajar), hasil tanggapan atau keputusan membeli dan karakteristik-karakteristik eksogen.

Tabel 2: Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.469	2	219.735	31.130	.000 ^a
	Residual	543.518	77	7.059		
	Total	982.988	79			

a. Predictors: (Constant), Keagamaan, Pendidikan

b. Dependent Variable: LKS

Hasil output tersebut memberikan penjelasan bahwa nilai F hitung sebesar $31,130$ dan F tabel $3,106$, artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($31,130 > 3,106$) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut yaitu variabel pendidikan dan perilaku keagamaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah.

KESIMPULAN

Dari hasil analisi yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial nilai signifikansi dari variabel pendidikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,845$

$> t$ tabel 1,991 artinya variabel pendidikan memiliki pengaruh terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara parsial nilai signifikansi dari variabel perilaku keagamaan sebesar $0,088 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,726 < t$ tabel 1,991 artinya variabel perilaku keagamaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara simultan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($31,130 > 3,106$) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan perilaku keagamaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. *Pengertian Lembaga Keuangan, Fungsi, Jenis, dan Manfaatnya*. Gramedia Blog, Ekonomi. <https://www.gramedia.com> diakses pada Selasa, 10 Januari 2023 pukul 18:38.
- Angga dan Abdul Ghani. *Analisis Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. 2016, vol. 4.
- Heriyansyah, Heru. *Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Suku Sumendo*. Lampung, 2021.
- Marimin, Agus. *Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam dalam Memperlancar Aktivitas Perekonomian*. STIE AAS Surakarta: Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 14, No. 02, Januari 2014.
- Nurhasanah, Neneng. *Pengawasan Islam dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah*. Fakultas Syariah Unisba. MIMBAR, Vol. 29, No. 1. Juni 2013.
- Rahmat, Hidayat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasi"*. Medan: LPPPI, 2019.
- Sayuti, Wahdi. *Ilmu Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian*. UIN Jakarta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- www.jurnal.id (diakses pada 17 Juli pukul 16:15)